

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi yang baru diterapkan dalam suatu organisasi dapat dipandang sebagai inovasi. Perkembangan teknologi khususnya teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan paradigma dalam kehidupan masyarakat, berbangsa termasuk juga dalam dunia usaha. Sejak ditemukannya komputer pada tahun 1955 peradaban dunia telah memasuki era informasi. Teknologi informasi dengan komputer sebagai motor penggerak telah mengubah segalanya. Pemrosesan informasi berbasis komputer mulai dikenal orang, hingga saat ini sudah banyak *software* yang dapat digunakan orang sebagai alat pengolah data untuk menghasilkan informasi.

Dibidang akuntansi, sistem pemrosesan informasi akuntansi berbasis komputer banyak ditawarkan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami dan teruji.

Dalam era bisnis global, pengaruh kemajuan teknologi informasi tidak dapat dihindarkan lagi, seperti penggunaan telepon, faksimili, komputer dan satelit dalam berbagai aktivitas dalam berkomunikasi perusahaan. Teknologi informasi memungkinkan manusia untuk memperoleh informasi dari tempat yang berjauhan dalam waktu yang singkat dan dengan biaya yang murah. Pekerjaan yang dulunya dikerjakan secara manual sehingga penyelesaian pekerjaan membutuhkan waktu yang relatif lama dengan tingkat akurasi yang rendah, kini dengan berkembangnya



teknologi komputer hal tersebut bisa diperbaiki. Dengan bantuan perangkat komputer pekerjaan yang dilakukan khususnya bagi para karyawan menjadi semakin cepat dan mudah dengan akurasi yang cukup tinggi, sehingga akan terjadi penghematan baik tenaga maupun waktu untuk dapat meningkatkan kinerja karyawan tersebut dalam suatu organisasi ataupun instansi perkantoran.

Pemberdayaan teknologi informasi tidak akan lepas dari pemanfaatan teknologi secara optimal. Ketersediaan dan kualitas teknologi tidak akan mampu mengubah apapun bila tidak diimbangi dengan kemampuan dan kemauan sumber daya manusianya. Karyawan dengan kualifikasi tertentu baik bagian teknologi informasi maupun bagian lain perlu dilibatkan selain untuk memberikan masukan juga untuk mempersiapkan karyawan dalam menghadapi perubahan. Di sisi lain, diperlukan kesadaran personal lainnya terhadap manfaat sistem bagi dirinya dan kemudahan penggunaannya secara bertahap akan memberikan motivasi untuk meningkatkan kemampuan mereka sekaligus meningkatkan kinerja karyawan tersebut.

Kinerja karyawan merupakan salah satu hal penting dalam suatu perusahaan maupun organisasi. Hal ini disebabkan karena tercapai tidaknya tujuan yang diinginkan, ini dapat diukur dari kinerja karyawan yang dihasilkan. Jika kinerja karyawan yang dihasilkan rendah maka tujuan yang diharapkan akan sulit dicapai, sebaliknya jika kinerja karyawan yang dihasilkan tinggi maka akan sangat mendukung tercapai tujuan suatu perusahaan maupun organisasi.

Kelemahannya adalah terbatas dengan waktu, mengungkapkan prestasi keuangan yang nyata tanpa dengan adanya suatu pengharapan yang dapat dilihat